

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik sebagai berikut:

1. Manajemen kredit yang diterapkan Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pacadana Batu guna meminimalisir kredit bermasalah:

a. Perencanaan kredit yang diterapkan Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pacadana Batu cukup efektif yang meliputi:

1) Penetapan pasar sasaran pada diterapkan Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pacadana Batu yaitu meliputi petani, peternak, pengrajin, pedagang, *home industry* atau Usaha Kecil Menengah, dan pegawai.

2) Kriteria risiko meliputi kegiatan pemasaran pada Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pacadana Batu meliputi penetapan standar minimal dari tiap-tiap calon debitur dilihat dari proposal pengajuan kredit dan analisa debitur, peringatan dini dilakukan bank terhadap kondisi keuangan nasabah yang memburuk dengan memberikan pembinaan, seleksi awal dan menentukan kriteria calon debitur dilakukan dengan menggunakan analisis 5C yaitu *character, capital, capacity, condition of economi, collateral*.

3) Penentuan batas-batasan pemberian kredit pada Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pacadana Batu dibagi menjadi dua yaitu Batas



Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) terkait sebesar 10% x modal bank dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) non terkait sebesar 20% x modal bank.

- b. Penetapan suku bunga kredit pada Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu menggunakan suku bunga rata (*flat rate*) dan suku bunga menurun (*sliding rate*). Penetapan suku bunga cukup efektif dengan mempertimbangkan kondisi bank.
- c. Prosedur pemberian pada Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu dimulai dari pengajuan permohonan kredit, penyelidikan berkas-berkas, analisa calon debitur sampai kepada kredit tersebut dapat dicairkan atau tidak, dan pencairan kredit. Prosedur atau tahapan kurang efektif karena belum dilaksanakan dengan tepat.
- d. Analisa kredit yang diterapkan pada Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu dengan menerapkan analisis 5C yang meliputi *character*, *capital*, *capacity*, *condition of economy*, dan *collateral*. Analisis pemberian kredit yang diterapkan kurang efektif, hal ini dikarenakan belum semua analisis 7P dan 3R diterapkan oleh pihak bank.
- e. Pengawasan kredit pada Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu meliputi pengawasan langsung dan tidak langsung. Pengawasan kredit yang diterapkan Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu kurang efektif karena pengawasan dengan mengunjungi atau *on the spot* ke tempat usaha debitur, tidak dilakukan secara rutin atau tidak diagendakan.

Manajemen kredit yang diterapkan pada Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu belum efektif dalam meminimalisir kredit bermasalah, dimana persentase kredit bermasalah atau NPL tahun 2010 sampai 2012 cenderung mengalami kenaikan, meskipun persentase NPL menunjukkan dibawah standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 5%.

2. Tingkat kredit bermasalah atau NPL (*Non Performing Loans*) pada Koperasi Bank Perkreditan Pancadana Batu pada tahun 2010 sebesar 0%, pada tahun 2011 sebesar 0,72%, dan pada tahun 2012 sebesar 1,99%. Berdasarkan perhitungan rasio perhitungan NPL (*Non Performing Loans*) menunjukkan bahwa tingkat kredit bermasalah atau NPL Koperasi Bank Perkreditan Pancadana Batu tidak melewati batas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 5%.
3. Upaya penyelesaian kredit bermasalah pada Koperasi Bank Perkreditan Pancadana Batu yaitu memberikan pembinaan atau solusi pada debitur untuk menyelesaikan tunggakannya, memberikan surat peringatan, mengadakan *rescheduling* (Penjadwalan Kembali Pembayaran Kredit), mengadakan *reconditioning* (Persyaratan ulang), mengadakan *restructuring* (Penataan Kembali), dan penyitaan jaminan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian untuk dipergunakan sebagai

masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas kinerja perusahaan, antara lain:

1. Bagi pihak Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu, seluruh bagian staf perusahaan khususnya staf yang berhubungan langsung dengan penanganan kredit yaitu staf operasional kredit dan staf pemasaran harus lebih intensif memperhatikan penerapan manajemen kredit terutama dalam prosedur pemberian kredit dan analisa pemberian kredit, agar terhindar dari terjadinya kredit bermasalah.
2. Bagi Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu hendaknya tidak melakukan analisa jaminan tidak hanya kepada nasabah baru yang mengajukan permohonan kredit, tetapi terhadap nasabah yang pernah mengajukan kredit juga perlu dilaksanakan analisa jaminan. Analisa jaminan perlu dilakukan kepada seluruh calon yang akan mengajukan permohonan kredit untuk meminimalkan adanya hal-hal buruk yang mungkin terjadi pada pihak bank.
3. Pengawasan langsung yang dilakukan Koperasi Bank Perkreditan Rakyat Pancadana Batu dengan mengecek secara fisik atau *on the spot* ke tempat usaha nasabah atau debitur hendaknya dilakukan secara rutin minimal dua bulan, hal tersebut untuk memantau usaha nasabah dan mengetahui penggunaan dana yang diberikan pihak bank telah digunakan sebagaimana mestinya.